

Supervisi Akademik Proses Pembelajaran Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru SD Negeri 1 Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020

Nyamat

SD Negeri 1 Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Email: nyamat@gmail.com

Abstrak: Penelitian Tindakan Sekolah ini membahas kualitas kompetensi pedagogik guru dalam menyusun dan mengembangkan Silabus serta RPP, guru diyakini mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, interaktif, efektif dan menyenangkan. Upaya meningkatkan motivasi kinerja Guru SD dalam wilayah kepengawasan dalam menyusun dan mengembangkan Silabus dilatarbelakangi oleh (a) masih terdapat Guru Binaan Mata Pelajaran dalam wilayah kepengawasan yang belum paham apa sebenarnya Silabus dan hubungannya dengan RPP (b) apa kegunaan Silabus dalam pembuatan RPP (c) bagaimana menyusun Silabus dan mengembangkannya. (d) Masih ada guru yang dalam penyusunannya kurang lengkap dan sistematis. Rumusan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah Supervisi Akademik Proses Pembelajaran guru-guru dalam rangka meningkatkan motivasi kinerja Guru melalui Workshop Pembuatan Silabus pada Guru SD Negeri 1 Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung? (2) Bagaimanakah pengaruh Workshop Pembuatan Silabus sebagai sarana Supervisi Akademik Proses Pembelajaran SD dalam rangka meningkatkan motivasi kinerja Guru?. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) sebelum diadakan Workshop Pembuatan Silabus guru hanya mendapatkan kategori nilai cukup artinya sebagian belum paham dan termotivasi kinerjanya, setelah diadakan Workshop Pembuatan Silabus dua kali pada tanggal 16 September dan 27 September 2019 terjadi peningkatan dalam pemahaman menyusun dan mengembangkan Silabus serta meningkatkan motivasi kinerja Guru. Penilaian melalui Rubrik Penilaian Silabus pada siklus 1 yang mendapat kategori cukup, dan hasil penilaian pada siklus kedua mencapai baik, dan (b) aktivitas guru dalam mengikuti Workshop Pembuatan Silabus penyusunan, pengembangan Silabus yang lengkap dan sistematis serta peningkatan motivasi kinerja Guru pada siklus kedua lebih baik daripada pada saat siklus kesatu.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>

Sejarah artikel

Diterima pada : 10-11-2021

Disetujui pada : 28-11-2021

Dipublikasikan pada : 30-12-2021

Kata kunci:

Supervisi Akademik Proses

Pembelajaran. Silabus, Workshop Pembuatan Silabus

DOI: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v1i1.1>

PENDAHULUAN

Kompetensi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran adalah kompetensi pedagogik, karena kompetensi pedagogik ini meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Perencanaan pembelajaran yang harus disiapkan guru khususnya guru SD adalah Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan Rencana Mingguan (RKM). Setelah mengadakan supervisi pada SD Negeri 1 Panggunguni Kecamatan Pucanglaban, peneliti melihat kinerja guru kurang optimal. Kinerja guru dalam proses pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Penyusunan RKM dan RKH guru SD di Kecamatan Pucanglaban belum optimal atau belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. RKM dan RKH yang digunakan oleh guru adalah hasil penyusunan di kecamatan tanpa ada penyempurnaan. Seharusnya penyusunan RKM dan RKH disesuaikan dengan karakteristik peserta didik di sekolah masing-masing, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

Masalah masalah yang dihadapi guru dalam melaksanakan proses yang segera dapat diatasinya. Ada beberapa aspek yang harus untuk diperhatikan dalam memilih dan menggunakan strategi membelajarkan pada peserta didik antara lain :

- a. Kompetensi atau indikator hasil belajar yang harus dikuasai peserta didik,
- b. Karakteristik bahan ajar,
- c. Kelas size dalam arti jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar,
- d. Media dan alat bantu yang tersedia,
- e. Suasana dan iklim, serta
- f. Interaksi guru dengan peserta didik.

Oleh karena itu diperlukan tindakan kegiatan Supervisi Akademis yang dilaksanakan oleh seorang pengawas sekolah yang menangani dan mempertimbangkan masalah pembelajaran yang dihadapi guru serta faktor-faktor yang menjadi penyebabnya melalui Supervisi Akademis. Pembinaan oleh kepala sekolah dan pengawas telah dilakukan. Upaya pembinaan tersebut telah dilakukan di sekolah masing-masing maupun pada saat guru tersebut melakukan KKG di Gugus Sekolah. Pembinaan yang telah dilakukan belum menunjukkan hasil yang maksimal. Karena itu, peneliti memandang perlu melakukan suatu tindakan perbaikan. Tindakan yang dilakukan adalah dengan melakukan Supervisi Akademis secara efektif dan efisien kepada guru-guru, khususnya untuk kinerja guru. Usaha ini merupakan suatu pembinaan guru yang tetap ajeg dilakukan secara berkesinambungan, paling tidak menyentuh semua guru.

Supervisi Akademis dilaksanakan untuk mengatasi rendahnya kinerja guru khususnya kemampuan guru dalam menyusun RKM dan RKH karena guru lebih termotivasi dalam menyusun RKM dan RKH, karena mendapat pengalaman dari Guru, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, dengan menggunakan RKM dan RKH yang disusun melalui azas kolegalitas menyenangkan anak, karena dirancang untuk terjadinya kolaborasi, tersosialisasikannya Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009, tentang Standar Pendidikan Anak usia Dini. Dipilihnya Supervisi Akademis diharapkan mampu meningkatkan kinerja guru sehingga guru-guru dengan kemauan sendiri akan melakukan perbaikan.

Tujuan supervisi adalah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar anak. Bukan saja memperbaiki kemampuan mengajar tetapi juga mengembangkan potensi kualitas guru. Permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan supervisi di lingkungan pendidikan dasar adalah bagaimana cara mengubah pola pikir yang bersifat otokrat dan korektif menjadi sikap yang konstruktif dan kreatif, yaitu sikap yang menciptakan situasi dan relasi di mana guru-guru merasa aman dan diterima sebagai subjek yang dapat berkembang sendiri. Untuk itu, supervisi harus dilaksanakan berdasarkan data, fakta yang objektif

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengambil judul “Supervisi Akademik Proses Pembelajaran dalam rangka meningkatkan motivasi kinerja Guru SD Negeri 1 Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020

METODELOGI

1. Subyek Penelitian

Dalam pelaksanaan Penelitian Perbaikan Pembelajaran ini yang akan menjadi subjek adalah Guru yang berada dalam binaan kepengawasan pengawas/peneliti, berjumlah 18 (Delapan Belas) orang Guru. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Observer terdiri atas dua orang Guru yaitu, Nyamat, S.Pd dan Ibu Siti Fatimah, S. Pd,

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi tempat untuk melakukan Workshop Pembuatan Silabus pada ini adalah di Gedung serba guna SD Negeri 1 Panggunguni Kecamatan Pucanglaban. Hal ini dikarenakan dalam wilayah kepengawasan peneliti.

3. Prosedur Penelitian

Data awal penelitian ini adalah berupa derajat kelengkapan dan kesistematisan Silabus dengan lirik irama dan nada lagu Mata Pelajaran yang disusun guru pada saat awal kegiatan Workshop Pembuatan Silabus MGMP, serta data akhir diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan hasil praktek penyusunan dan pengembangan Instrumen penelitian secara spontan. Tindakan yang dilakukan adalah berupa pengamatan aktivitas guru dalam persiapan dan selama proses penyusunan Silabus dengan lirik irama dan nada lagu, kemudian evaluasi Silabus dengan lirik irama dan nada lagu yang

dibuatnya. Hasil pengamatan dan evaluasi tersebut kemudian dijadikan bahan untuk mencari upaya perbaikan (tahap tindakan) pada siklus penelitian berikutnya.

PEMBAHASAN

1. Kondisi Awal atau Pra Tindakan

a. Tahap Perencanaan, Kegiatan dan Pelaksanaan

Sebelum melakukan tindakan perbaikan, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan orientasi sebagai studi pendahuluan. Dalam kegiatan ini mendiagnosis guru sehingga peneliti menemukan derajat kelengkapan dan kesistematiskan Silabus yang disusun guru pada saat sebelum diadakannya Workshop Pembuatan Silabus penyusunan dan pengembangan Silabus. Peneliti mengamati aktivitas guru dalam persiapan dan selama proses penyusunan Silabus, kemudian mengevaluasi Silabus yang dibuatnya. Hasil pengamatan dan evaluasi tersebut kemudian dijadikan bahan untuk mencari upaya perbaikan (tahap tindakan) pada siklus penelitian.

Tabel 1

Nilai Aspek-Aspek yang Dinilai Pra Siklus

No	Aspek-Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	entusiasme guru dalam mempersiapkan sumber-sumber rujukan penyusunan dan pengembangan Silabus	1			
2	engidentifikasi apa yang harus dipersiapkan untuk menyusun dan mengembangkan Silabus serta meningkatkan motivasi kinerja Guru		2		
Nilai			3		
Nilai Total		3			

Hasil evaluasi terhadap Silabus yang dibuat oleh guru-guru selama kegiatan orientasi, teridentifikasi beberapa kekurangan, yaitu :

A. Silabus :

- 1) Dalam penyusunan dan pengembangannya belum sesuai dengan ketentuan yang ada pada standar isi.
- 2) Pemilihan materi kurang sesuai dengan Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- 3) Tidak jelas dalam uraian Kegiatan Pembelajaran
- 4) Tidak tepatnya penggunaan kata-kata operasional dalam merinci komponen Indikator.
- 5) Tidak tepat dalam penggunaan instrument penilaian
- 6) Kurang adanya sumber dan alat belajar sebagai pendukung

B. Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu :

- 1) Tidak tepatnya penggunaan kata-kata operasional dalam merinci komponen Indikator Pencapaian.
- 2) Kurang tepat dalam membuat Tujuan Pembelajaran
- 3) Dalam komponen Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan : sedikit yang mencantumkan kegiatan apersepsi dan sedikit yang sudah menggunakan penerapan Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi
- 4) Dalam komponen Kegiatan Pembelajaran Inti: penggunaan metode terlalu didominasi metode ceramah.
- 5) Dalam komponen Kegiatan Pembelajaran Penutup: tidak merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas individu atau kelompok.
- 6) Dalam komponen Evaluasi (Penilaian) Proses dan Hasil Pembelajaran: tidak mencantumkan bentuk evaluasi (penilaian) proses dan hasil belajar, lembar / instrumen penilaian (butir soal-soal, rubrik, dll.), pedoman penilaian, dan kunci jawaban.

Tabel 2
Hasil Keseluruhan Penilaian Pra Siklus

No	Indikator ketuntasan	Nilai total	Rata-rata	Nilai tertinggi	Persentase
1	Prosentase Ketuntasan pelaksanaan kegiatan	663	30,1	1584	41,9%

2. Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan meliputi :

- 1) Mempersiapkan bahan-bahan dasar rujukan yang perlu dikaji sebelum menyusun Silabus yang lengkap dan sistematis
- 2) Mempersiapkan instrumen penelitian berupa
 - a) Format penilaian Silabus dan
 - b) Rubrik penilaian aktivitas Guru
 - c) Format penilaian aktivitas guru
 - d) Pedoman wawancara (Diskusi)

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Peneliti mengamati dan menilai Silabus yang telah dibuat oleh guru-Guru
- 2) Peneliti dan guru berdialog kurang lebih 20 menit mengenai kegiatan penyusunan, pengembangan Silabus yang akan dilakukan pada siklus kesatu
- 3) Guru-Guru melaksanakan kegiatan penyusunan, pengembangan Silabus yang mengacu pada dasar-dasar rujukan penyusunan, pengembangan Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu

c. Hasil Pengamatan

Bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan kegiatan penyusunan, pengembangan Silabus Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu oleh Guru, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan :

- a) Format penilaian Aktivitas Guru
- b) Format penilaian Silabus

d. Observasi Kegiatan Guru

Hasil observasi berikutnya adalah aktivitas guru dan siswa seperti pada tabel berikut :

- 1) Hasil Penilaian melalui penilaian Aktivitas Guru

Tabel 3
Nilai Aspek-Aspek yang Dinilai Siklus 1

No	Aspek-Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	tusiasme guru dalam mempersiapkan sumber-sumber rujukan penyusunan dan pengembangan Silabus			3	
2	identifikasi apa yang harus dipersiapkan untuk menyusun dan mengembangkan Silabus serta meningkatkan motivasi kinerja Guru			3	
Nilai			2	3	
Nilai Total		6			

- 2) Format penilaian Aktivitas Guru

Tabel 4
Nilai Aspek-Aspek yang Diobservasi Siklus 1

No	ASPEK YANG	Nilai
----	------------	-------

	DIOBSERVASI	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4
1	Antusias guru dalam keinginan untuk bisa dan mengerti dalam penyusunan dan pengembangan Silabus			3	
2	Tingkat perhatian pada kegiatan Workshop Pembuatan Silabus			3	
3	Keberanian mengemukakan pendapat selama Workshop Pembuatan Silabus		2		
4	Keberanian mengajukan pertanyaan			3	
5	Keberanian menjawab pertanyaan		2		
6	Kemampuan bekerjasama dan berdiskusi		2		
7	Keberanian tampil di depan para peserta Workshop Pembuatan Silabus			3	
8	Ketuntasan menyelesaikan tugas		2		
9	Kemauan mencatat materi yang dianggap penting			3	
10	Ketahanan dalam mengikuti kegiatan Workshop Pembuatan Silabus penyusunan dan pengembangan Silabus			3	
NILAI			8	18	
TOTAL NILAI		26 (Baik)			

Dari hasil observasi dapat dilihat menunjukkan nilai total 26, artinya ketuntasan sudah menunjukkan hasil yang baik, namun peneliti menginginkan nilai yang maksimal yaitu sangat baik.

- 3) Penilaian penyusunan dan pengembangan Silabus pada Siklus 1
Berikut adalah hasil penilaian penyusunan dan pengembangan Silabus :

Tabel 5
Hasil Keseluruhan Penilaian Siklus 1

NO	INDIKATOR KETUNTASAN	NILAI TOTAL	RATA-RATA	NILAI TERTINGGI	PERSENTASE
1	Prosentase Ketuntasan	932	42,4	1584	58,8%

	pelaksanaan kegiatan				
--	----------------------	--	--	--	--

Dari tabel diatas dapat dilihat masih kurang dari indicator pencapaian siklus I sebesar 85% atau lebih. Maka akan dilanjutkan pada penelitian siklus ke II.

e. Refleksi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus kesatu, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu:

- 1) Guru dalam menyusun dan mengembangkan Silabus masih mengalami kesulitan yaitu pada:
 - a) Dalam pemahaman membuat indikator
 - b) Menentukan jenis penilaian
- 2) Guru dalam menyusun dan mengembangkan Silabus dengan lirik irama dan nada lagu masih ada yang mengalami kesulitan dalam:
 - a) Penentuan/penggunaan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai.
 - b) Dalam kegiatan inti untuk menerapkan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi
 - c) Pembuatan indikator
 - d) Merefleksikan pembelajaran
 - e) Menentukan dan penggunaan alat atau media pembelajaran
 - f) Penutup pembelajaran: mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan, memeriksa hasil belajar, dan memberikan arahan tindak lanjut.
- 3) Guru kesulitan membagi kegiatan pembelajaran menjadi beberapa pertemuan untuk Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu dari KD yang membutuhkan materi pembelajaran yang luas, sehingga cenderung dirancang untuk satu pertemuan.
- 4) Guru masih kesulitan membedakan antara bentuk evaluasi (penilaian) proses dan hasil belajar dengan format atau lembar butir soal-soal dalam komponen evaluasi (penilaian) proses dan hasil pembelajaran.
- 5) Guru menemukan adanya peluang menambah komponen Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu, dan beberapa guru telah menambahkannya menurut pendapat mereka.
- 6) Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian Silabus , nilainya mencapai prosentase 58,8%
- 7) Penilaian aktivitas Guru dalam kegiatan selama Workshop Pembuatan Silabus penyusunan dan pengembangan Silabus. (16 September s.d 2 Oktober 2018) Memperoleh nilai 26 berarti berada pada katagori baik.

Dengan masih terdapatnya hal-hal tersebut di atas, maka diperlukan langkah perbaikan selanjutnya. Dengan kata lain perlu siklus kedua sehingga perbaikannya optimal.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Mempersiapkan instrumen penelitian berupa

- a) Format penilaian Silabus dan
- b) Rubrik penilaian aktivitas Guru dalam persiapan penyusunan dan pengembangan Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu selama Workshop Pembuatan Silabus Penyusunan, pengembangan Silabus
- c) Format penilaian aktivitas guru dalam proses penyusunan , pengembangan Silabus selama Workshop Pembuatan Silabus Penyusunan, pengembangan Silabus pada Workshop Pembuatan Silabus
- d) Pedoman wawancara (Diskusi) untuk mengetahui kendala yang dialami Guru selama Workshop Pembuatan Silabus penyusunan, pengembangan Silabus
- e) Membawa hasil refleksi pada siklus kesatu kepada guru-guru untuk mendiskusikan kendala yang dihadapi guru-Guru dalam rangka meningkatkan motivasi kinerja Guru, cara mengatasinya sebelum pelaksanaan kegiatan penyusunan,

pengembangan Silabus yang lengkap dan sistematis serta peningkatan motivasi kinerja Guru pada tindakan perbaikan siklus kedua dimulai.

Hasilnya adalah sebagai berikut :

- a) Guru-guru meminta agar diadakan kelanjutan Workshop Pembuatan, penyusunan, dan pengembangan Silabus
- b) Workshop Pembuatan Silabus dilanjutkan dengan Penyusunan, Pengembangan dan penyempurnaan Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu, yaitu :
 1. Cara menentukan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dalam komponen Kegiatan Pembelajaran Inti, dan
 2. Menjelaskan komponen-komponen apa saja yang cocok untuk ditambahkan ke dalam Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu sehingga menjadi lengkap dan sistematis, dan
 3. Penilaian (evaluasi) proses dan hasil pembelajaran.
- c) Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu dirancang lengkap dan sistematis.
- d) Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu disusun guru bersama-sama pada kegiatan Workshop Pembuatan Silabus

b. Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan kesepakatan yang telah diputuskan oleh peneliti dan guru dilaksanakan Workshop Pembuatan Silabus Penyusunan, Pengembangan dan Penyempurnaan Rencana Pelaksanaan Pengajaran (Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu) dan Silabus Siklus 2.

c. Hasil Pengamatan

Bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan kegiatan penyusunan, pengembangan Silabus Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu oleh Guru, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan :

- a) Format penilaian Aktivitas Guru dalam persiapan penyusunan, pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama Workshop Pembuatan Silabus penyusunan, pengembangan Silabus dan (Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu)
- b) Format penilaian Aktivitas Guru dalam Proses selama Workshop Pembuatan Silabus penyusunan, pengembangan Silabus
- c) Format penilaian Silabus

d. Observasi Kegiatan Guru

Hasil observasi berikutnya adalah aktivitas guru dan siswa seperti pada tabel berikut :

- 1) Hasil Penilaian melalui format penilaian Aktivitas Guru dalam persiapan penyusunan Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu selama Workshop Pembuatan Silabus penyusunan, pengembangan dan penyempurnaan Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu pada Siklus 2.

Tabel 6. Hasil Aspek-Aspek yang Dinilai Siklus 2

No	Aspek-Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Antusiasme guru dalam mempersiapkan sumber-sumber rujukan penyusunan dan pengembangan Silabus				4
2	Mengidentifikasi apa yang harus dipersiapkan untuk menyusun dan mengembangkan Silabus serta meningkatkan motivasi kinerja Guru				4
Nilai					8
Nilai Total		8			

- 2) Format penilaian Aktivitas Guru dalam proses penyusunan, pengembangan Silabus selama Workshop Pembuatan Silabus penyusunan, penembangan Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu pada Siklus 2

Tabel 7. Hasil Aspek-Aspek yang Diobservasi Siklus 2

No	ASPEK YANG DIOBSERVASI	Nilai			
		Kura ng	Cukup	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4
1	Antusias guru dalam keinginan untuk bisa dan mengerti dalam penyusunan dan pengembangan Silabus				4
2	Tingkat perhatian pada kegiatan Workshop Pembuatan Silabus			3	
3	Keberanian mengemukakan pendapat selama Workshop Pembuatan Silabus				4
4	Keberanian mengajukan pertanyaan			3	
5	Keberanian menjawab pertanyaan				4
6	Kemampuan bekerjasama dan berdiskusi				4
7	Keberanian tampil di depan para peserta Workshop Pembuatan Silabus				4
8	Ketuntasan menyelesaikan tugas			3	
9	Kemauan mencatat materi yang dianggap penting				4
10	Ketahanan dalam mengikuti kegiatan Workshop Pembuatan Silabus penyusunan dan pengembangan Silabus				4
NILAI				9	28
TOTAL NILAI		37			

Dari hasil observasi dapat dilihat menunjukkan nilai total 37, artinya ketuntasan sudah menunjukkan hasil sangat baik, namun peneliti menginginkan nilai yang maksimal yaitu sangat baik.

- 3) Penilaian penyusunan dan pengembangan Silabus pada Siklus 2

Tabel 8. Nilai Keseluruhan Penilaian Siklus 2

NO	INDIKATOR KETUNTASAN	NILAI TOTAL	RATA-RATA	NILAI TERTINGGI	PERSENTASE
1	Prosentase Ketuntasan pelaksanaan kegiatan	1346	61,2	1584	85,0%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indicator pencapaian siklus I telah melebihi sebesar 85% atau lebih. Maka tidak perlu dilanjutkan pada penelitian siklus ke III.

e. Refleksi Kegiatan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan kedua, ditemukan bahwa :

- 1) Guru mencantumkan komponen Identitas dengan segala rinciannya dengan benar.
- 2) Guru mencantumkan standar kompetensi (SK) yang sesuai dengan standar isi dan Silabus.
- 3) Guru mencantumkan kompetensi dasar (KD) yang sesuai dengan standar isi dan Silabus
- 4) Guru mencantumkan komponen Indikator Pencapaian dengan rumusan kalimat yang mengandung kata kerja operasional yang terukur sebagai penjabaran kompetensi dasar, dan sesuai dengan materi pembelajaran.
- 5) Guru mencantumkan komponen Tujuan Pembelajaran dengan kalimat yang mencantumkan subyek belajar (*learner*), target yang dicapai siswa, dan relevan dengan kompetensi dasar (KD)
- 6) Guru mencantumkan komponen Materi Pembelajaran dengan rincian yang sistematis, sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP) dan standar isi, dan telah mencantumkan materi pembelajaran untuk pengayaan.
- 7) Guru mencantumkan komponen Kegiatan Pembelajaran, membaginya ke dalam Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan, Kegiatan Pembelajaran Inti dan Kegiatan Pembelajaran Penutup. Setiap bagian dirinci menjadi kegiatan pembelajaran yang student centered, disertai alokasi waktu tiap kegiatan siswa.
- 8) Guru mencantumkan komponen Metoda / Model Pembelajaran yang disatukan secara sistematis dengan komponen Kegiatan Pembelajaran.
- 9) Guru dapat mencantumkan komponen Media / Sumber Pembelajaran dengan menentukan jenis sumber belajarnya sesuai dengan tuntutan kurikulum (kompetensi dasar dan Silabus), tujuan pembelajaran, dan bentuk evaluasi.
- 10) Guru mencantumkan komponen Penilaian (Evaluasi) Proses dan Hasil Pembelajaran, dan merincinya dengan lengkap, dari mulai bentuk evaluasi, menyertakan lembar / format instrumen penilaian (butir soal, rubrik, dll.), pedoman penilaian, dan kunci jawabannya.
- 11) Hasil observasi melalui format Penilaian Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu, nilainya mencapai prosentase 85,0% yang telah memenuhi ketentuan.
- 12) Hasil observasi penilaian Aktivitas Guru dalam Menyusun Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu selama Workshop Pembuatan Silabus, nilainya mencapai nilai 37, yang berarti berada pada kategori sangat baik.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pra Siklus

Dalam kegiatan pra siklus, ditemukan bahwa dalam Silabus yang dibuat guru, memiliki banyak kekurangan. Dari segi sistematika, Silabus yang mereka susun tidak terlalu mengganggu.

Mereka sudah bisa menempatkan sub-sub komponen atau isi komponen Silabus pada komponen yang tepat. Namun dari segi kelengkapan, Silabus yang mereka susun masih terbatas pada Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu dengan komponen yang minimal, ditambah beberapa komponen, namun tetap kurang lengkap.

2. Tindakan Perbaikan Siklus Kesatu

Hasil observasi terhadap tindakan perbaikan siklus kesatu dengan menggunakan format penilaian Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu, nilainya 58,8% yang berarti berada pada katagori cukup, karena masih kurang dari 85% dan hasil observasi dengan menggunakan format penilaian Aktivitas Guru dalam Proses Penyusunan Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu selama Workshop Pembuatan Silabus Penyusunan Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu nilainya mencapai 28 yang berarti berada pada kategori baik.

Tabel 9. Prosentase Data Awal dan Akhir Siklus 1

NO	INDIKATOR PENCAPAIAN	PRA SIKLUS	SIKLUS 1	KENAIKAN
1	Prosentase Ketuntasan	41,9%	58,8%	17%

3. Tindakan Perbaikan Siklus Kedua

Dengan mengkaji hasil tindakan perbaikan pada siklus kesatu, maka masih diperlukan tindakan perbaikan selanjutnya melalui siklus kedua.

Siklus kedua pengarahan dari nara sumber untuk memberikan penjelasan dan petunjuk tentang hal yang dirasakan masih sulit tersebut pada siklus kesatu, terutama dalam menentukan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yang berada pada komponen Kegiatan Pembelajaran Inti.

Dijelaskan bahwa dalam kegiatan yang tergolong eksplorasi guru bisa menjelaskan mengenai keterlibatan peserta didik dalam mencari informasi, penggunaan pendekatan pembelajaran, media atau sumber pembelajaran yang dipergunakan, interaksi antar peserta didik, dan kegiatan peserta didik dalam eksplorasi.

Dalam kegiatan yang tergolong elaborasi, guru bisa menjelaskan pembiasaan peserta didik membaca beragam sumber pembelajaran dan menuliskan atau mengerjakan tugas-tugas tertentu yang bermakna, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis, memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

Kemudian bisa juga sampai pada menjelaskan bagaimana peserta didik difasilitasi agar bisa kooperatif, kolaboratif dalam suatu kesempatan dan dalam kesempatan lainnya justru berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prsetasi belajar.

Dalam kegiatan yang tergolong konfirmasi, guru bisa menjelaskan bagaimana peserta didik diberi umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik, konfirmasi terhadap keberhasilan peserta didik, konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai media, memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi agar memperoleh penguatan akan pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar (KD).

Dalam kegiatan konfirmasi, guru bisa menjelaskan saat guru memfungsikan diri sebagai sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar serta membantu menyelesaikan masalah, memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi, memberi informasi untuk mengeksplorasi lebih jauh, memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Dalam hal ini tentu saja kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi yang dicantumkan dalam komponen Kegiatan Pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dasar, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber pembelajaran dan fasilitas lainnya yang ada disekolah atau di kelas.

Hasil observasi terhadap tindakan perbaikan siklus kedua dengan menggunakan format penilaian Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu, nilainya mencapai 37 yang berarti berada pada kategori sangat baik, dan hasil observasi dengan menggunakan format penilaian Aktivitas Guru dalam Proses Penyusunan dan Pengembangan Pembelajaran dengan Lirik Irama dan Nada Lagu selama nilainya mencapai 85,0%, yang berarti berada pada kategori sangat baik

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus 1, dan untuk mengetahui apakah kemampuan guru dalam menyusun dan mengembangkan Silabus dengan lirik irama dan nada lagu terlihat meningkat, maka hasil pengamatan pada akhir siklus 2 dibandingkan dengan siklus 1. Data ini tampak dalam tabel di bawah ini.

Tabel 10. Prosentase Data Akhir Siklus 1 dan Akhir Siklus 2

NO	INDIKATOR PENCAPAIAN	SIKLUS 1	SIKLUS 2	KENAIKAN
1	Prosentase Ketuntasan	58,8%	85,0%	26,1%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Supervisi Akademik proses pembelajaran melalui Workshop Pembuatan Silabus untuk Guru dapat meningkatkan kualitas Guru dalam menyusun dan mengembangkan Silabus dengan lirik irama dan nada lagu.
2. Supervisi Akademik proses pembelajaran melalui Workshop Pembuatan Silabus untuk Guru dapat meningkatkan motivasi kinerja Guru.
3. Workshop Pembuatan Silabus dalam kegiatan KKG/MGMP untuk Guru memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas Guru dalam menyusun dan mengembangkan Silabus dengan lirik irama dan nada lagu dalam setiap siklus, yaitu siklus I naik 17%, siklus II naik 26,1%.
4. Workshop Pembuatan Silabus dalam kegiatan MGMP untuk Guru dapat menjadikan Guru merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk lebih meningkatkan kualitasnya dalam menyusun dan mengembangkan Silabus dengan lirik irama dan nada lagu.
5. Guru-Guru dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok, serta mampu mempertanggungjawabkan tugas individu maupun kelompok.
6. Penerapan Workshop Pembuatan Silabus dalam kegiatan KKG/MGMP untuk Guru mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi bagi Guru dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta : BSNP.
- Depdiknas. (2008). Pedoman Penelitian Tindakan Sekolah (School Action Research)
- Hudoyo, H., 1988. Strategi Belajar Mengajar Mata Pelajaran. Jakarta : DepDikbud
- Marsigit. Revitalisasi Pendidikan Mata Pelajaran. FMIPA IKIP Yogyakarta. 2003
- Peningkatan Kompetensi Supervisi Pengawas Sekolah SD / SMK. Jakarta : DirjenPMSPD Panitia Pelaksana Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Rayon 10 Jawa Barat. (2009). Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), Pengawas. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pedoman Materi Inti Kepala Sekolah . Tahun 2010 . Jakarta. BP. Panca Bhakti (CV)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sagala, H. Syaiful. (2006). Administrasi Pendidikan Kontemporer. Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wayan. I.A.S. Akuntabilitas Kinerja Kepala Sekolah dan Penelitian Tindakan Sekolah untuk Kepala Sekolah dalam Rangka Peningkatan Mutu Pembelajaran serta Bahan Belajar Mandiri Dimensi Kompetensi Kepala Sekolah. Tahun 2010. Jakarta.